

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009:05) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2010).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun variabel bebas dan terikat pada penelitian ini yaitu, yaitu :

1. Variabel bebas (independent variable). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Konsep Diri
2. Variabel terikat (dependent variable). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Komunikasi interpersonal

### **C. Defenisi Operasional Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu variabel Konsep Diri dan variabel Komunikasi Interpersonal. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

#### **a. Konsep Diri**

Defenisi operasional dari Konsep Diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Menurut Berzonsky (1981) aspek-aspeknya yaitu : fisik, sosial, moral, psikis

#### **b. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi Interpersonal adalah keberanian atau kemampuan yang disampaikan untuk mengembangkan identitas, membangun hubungan sosial, atau berkomunikasi dengan orang lain yang dapat membantu masalah kita. . Menurut Devito (1997) aspek-aspeknya yaitu : keterbukaan, empati, dukungan, positif, kesetaraan.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **a. populasi**

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek

/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. (dalam sugyono,2010) populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Binjai yang berjumlah 610 dengan rincian yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

### **KELAS VII**

<b>KELAS VII</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
VII-1	36
VII-2	35
VII-3	31
VII-4	30
VII-5	40
VII-6	38
VII-7	31
VII-8	35
<b>JUMLAH</b>	<b>276</b>

### **KELAS VIII**

<b>KELAS VIII</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
VIII-1	40
VIII-2	40
VIII-3	30
VIII-4	40
VIII-5	39
VIII-6	39
VIII-7	38
VIII-8	30
VIII-9	38
<b>JUMLAH</b>	<b>334</b>

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (dalam Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Eksidental Sampling*. Teknik penentuan sampel berdasarkan faktor

spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu, dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik ( ciri-ciri) sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-3 sebanyak 31 siswa dan VIII-8 sebanyak 30 siswa. Jadi, total sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala. Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pertanyaan mengenai suatu objek ( Azwar, 2000). Penggunaan metode skala menurut Hadi (1990) didasari oleh beberapa alasan, yaitu : (1) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2), apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, (3), interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Hadi (1990), skala psikologis mendasarkan diri pada laporan – laporan pribadi (*self report*). Selain itu skala psikologis memiliki kelebihan asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah yang paling tahu tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi subjek tentang pernyataan – pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. metode skala psikologis merupakan metode yang praktis
2. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak
3. Metode skala psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua buah skala,yaitu skala Konsep diri dan Komunikasi Interpersoanl.

1. Skala Konsep Diri

Skala ukur yang digunakan untuk mengukur Konsep Diri adalah skala konsep diri yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada aspek-aspek menurut Berzonsky (1981).

Penilaian skala komitmen organisasi ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian

butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

## 2. Skala Komunikasi Interpersonal

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Komunikasi Interpersonal adalah skala Komunikasi Interpersonal yang disusun berdasarkan aspek – aspek Komunikasi Interpersonal menurut Devito (1997)). Model skala ini menggunakan model skala Likert. Aitem – aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala komitmen organisasi dan perilaku aman (*safety behavior*) akan menggunakan jasa kom/puter SPSS versi 16.0 for windows sehingga didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

## 2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi,2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar,2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

## G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal adalah dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variable-variabel penelitian yang meliputi :

### a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variable yaitu variable bebas dan variable tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas di analisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variable bebas dengan variable terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

